

ABSTRAK

Amdani Sarjun. (2017). Disertasi “Konseling Naratif untuk Mengembangkan Regulasi Diri (*SelfRegulation*) Siswa SMA Kota Bandar Lampung (Studi Eksperimen pada Sekolah Menengah Atas di Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017)”. Dibimbing oleh Prof. Dr. Syamsu Yusuf LN, M. Pd (Promotor) dan Prof. Dr. Uman Suherman AS, M. Pd (Kopromotor). Program Studi Bimbingan dan Konseling Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Penelitian dilatarbelakangi oleh fenomena belum optimalnya regulasi diri remaja di SMA sehingga menimbulkan perilaku yang tidak sesuai dengan norma dan etika. Penelitian ini bertujuan menguji keefektifan konseling naratif untuk mengembangkan regulasi diri siswa SMA. Penelitian menggunakan pendekatan *explanatory mixed methode* dengan desain *quasi-eksperimen*. Populasi penelitian yaitu siswa kelas XI SMA Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017 dengan sampel penelitian sebanyak 794 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan (1) konseling naratif secara empirik terbukti efektif untuk mengembangkan regulasi diri siswa kelas XI SMA Kota Bandar Lampung baik pada analisis total, aspek, maupun pada analisis indikator, (2) setelah mengikuti konseling naratif profil regulasi diri siswa kelas XI SMAN Kota Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017 yang berada pada kategori sedang dan tinggi semakin bertambah banyak sedangkan pada kategori rendah semakin berkurang, (3) tidak ada perbedaan perkembangan regulasi diri antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan Kelas XI SMA Kota Bandar Lampung setelah konseling naratif, (4) ada perbedaan perkembangan regulasi diri antara siswa sekolah *lower* dengan siswa sekolah favorit setelah mengikuti konseling naratif. Siswa sekolah *lower* secara empirik terbukti memiliki regulasi diri lebih tinggi dibanding siswa sekolah favorit, dan (5) tidak ada perbedaan perkembangan regulasi diri antara siswa IPA dengan IPS Kelas XI SMA Kota Bandar Lampung setelah mengikuti konseling naratif. Hasil penelitian ini direkomendasikan kepada guru Bimbingan dan Konseling/ Konselor, yakni implementasi konseling naratif dalam setting kelompok mengikuti tahapan: membentuk kelompok, eksternalisasi masalah kelompok, mengembangkan cerita, membentuk karakter konseli agar terpisah dengan masalah, membangun cerita, idetifikasi diri konseli, penguatan, menemukan cerita alternatif, dan perayaan. Bagi penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian konseling naratif untuk mengembangkan regulasi diri siswa dengan *setting* individual baik bagi siswa SMA, SMK, SMP, MTs, SD maupun MI.

Kata Kunci : konseling naratif, regulasi diri siswa SMA

ABSTRACT

Amdani Sarjun, (2017), Dissertation “Narrative Counseling to Develop Self Regulation of Senior High School Students in Bandarlampung City (Experimental Study on Senior High School in Bandarlampung City Academic Year 2016/2017”, Guided by Prof. Dr. Syamsu Yusuf LN, M. Pd (Promoter) and Prof. Dr. Uman Suherman AS, M. Pd (Co-Promoter). Study Program of Guidance and Counseling Postgraduate School in Universty Indonesia of Education.

The Study is based on the phenomenon where self regulation on adolescent hasn't been optimal in Senior High School so it causes the inappropriate behavior towards norm and ethic. This study aim the effectiveness of narrative counseling to develop self regulation of Senior High School student. This study use explanatory mix methode approach with Quation Experimental Design. Population of this study is the student of Senior High School grade XI in Bandarlampung City on Academic Year 2016/2017 with 794 students as study's sample. The Result of this study shows that (1) narrative counseling has been proven effectively to develop self regulation of the student of Senior High School grade XI in Bandarlampung City, whether on total analysis, aspect, or analysis indicator (2) after participating in the narrative counseling profile of the student of Senior High School grade XI in Bandarlampung City on Academic Year 2016/2017 on middle and high category become much more, while the low category decrease, (3) there is no difference on the development between male student and female student of Senior High School grade XI in Bandarlampung City after narrative counseling. (4) there is difference of the self regulation development between student of lower school with student of favourite school, and (5) there is no difference of the self regulation development between Science Student with Social Student of Senior High School grade XI in Bandarlampung City after participating in narrative counseling. The Result of this study is recommended to the teacher of Guidance and Counseling/Counselor, specifically the implementation of narrative counseling in group setting following the steps: forming the group, externalization of group problem, building the story, self-identification of counselee, strengthening, finding alternative story, and celebration. The upcoming study is about conducting narrative counseling experiment to develop student's self regulation with individual setting whether for Senior High School, Vocational High School, Midle High School, MTs, Elementary School or MI.

Keyword : narrative counseling, self regulation, Senior High School student